

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu-kewaktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Dalam hal ini kas merupakan aktiva yang paling likuid. Oleh sebab itu dalam aktivitasnya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Kas merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya, sehingga dengan demikian mengurangi risiko” krisis likuiditas”. Untuk menjaga likuiditas, perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan.

Arus kas operasi mencerminkan likuiditas perusahaan sebagai penentu kebijakan deviden perusahaan dibandingkan dengan laba (Charitou dan Vafeas (1998) dalam Adelegan (2003)). Arus kas operasi juga dapat memberikan informasi mengenai besarnya arus kas bebas yang mencerminkan keleluasaan suatu perusahaan untuk melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, menambah likuiditas, sehingga arus kas bebas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang baik. Besarnya arus kas dari aktivitas operasi dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan dari suatu perusahaan. Aktivitas operasi suatu perusahaan merupakan sumber utama laba perusahaan yang mencerminkan kesuksesan suatu perusahaan

## ***BAB I – Pendahuluan***

---

dalam menjalankan aktivitas operasinya secara efektif (Subramanyam dan Wild, 2010).

Barlev dan Livnat (1989) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antar kandungan informasi arus dana dengan harga saham jika dibandingkan dengan rasio neraca dan rugi laba, sedangkan peneliti Livnat dan Zarowin (1990) yang menguji komponen arus kas menunjukkan hasil bahwa komponen arus kas menunjukkan hubungan positif yang lebih kuat dengan abnormal return, sedang hasil berlainan, penelitian Clubb (1995), menyatakan bahwa data arus kas diluar data laba akuntansi hanya memberikan dukungan yang lemah bagi investor. Bahkan peneliti Board dan Day (1989) tidak berhasil menolak hipotesa nol, artinya data arus kas tidak memiliki kandungan informasi jika dilihat pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian lain tentang arus kas misalnya oleh Bernard dan Stober (1989) Baridwan (1997) Hastuti (1997), Suadi (1998); Asyik (1999) dan Triyono (2000) yang menemukan bahwa informasi arus kas ternyata mampu memberikan nilai tambah bagi para pemakai informasi laporan keuangan. Sedang penelitian untuk menguji laporan arus kas yang digunakan untuk evaluasi kinerja perusahaan misalnya yang dilakukan oleh Dechow (1994), hasilnya menyatakan bahwa informasi arus kas dengan interval jangka waktu yang lebih pendek mempunyai hubungan lebih kuat dan pada informasi arus kas dalam jangka panjang.

Penelitian lain dilakukan oleh Poppy (2002), hasilnya menjelaskan bahwa laporan arus kas akan memberikan nilai tambah informasi apabila dalam laporan laba rugi mengandung *transitory earnings*, dan ketika laporan keuangan mengandung *permanent earnings* laporan arus kas tidak mempunyai nilai tambah informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2011), hasilnya menjelaskan bahwa analisis laporan arus kas sangat membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan. Dimana, perusahaan dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan bila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain, sehingga dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan penentuan laba periode yang akan datang, meningkatkan efektifitas operasi, penentuan keputusan investasi, penentuan kebijakan antisipasi hutang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh dari analisis arus kas terhadap kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah kelompok perusahaan yang melakukan penggabungan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sumber data berupa laporan keuangan dari tahun 2009-2013.

Peneliti memilih kelompok perusahaan yang melakukan penggabungan usaha sebagai objek penelitian dikarenakan saat ini ada banyak penggabungan usaha yang terjadi di Indonesia. Tren penggabungan usaha ini terjadi dikarenakan adanya dorongan dari Bank Indonesia melalui kebijakan single presence agar bank-bank nasional melakukan merger agar menjadi lebih efisien dan kokoh dalam permodalan sehingga memiliki daya saing di dunia internasional. Dorongan ini juga berlaku bagi perusahaan-perusahaan, sekuritas, asuransi dan lainnya dengan tujuan akhir yang sama.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi arus kas perusahaan yang melakukan penggabungan usaha.
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang melakukan penggabungan usaha.
3. Bagaimana pengaruh dari analisis arus kas terhadap kinerja suatu perusahaan.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah

1. Untuk mengetahui kondisi arus kas perusahaan yang melakukan penggabungan usaha.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang melakukan penggabungan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari analisis arus kas terhadap kinerja suatu perusahaan yang melakukan penggabungan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Dari Penelitian ini diharapkan akan memperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh :

#### **a. Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam melakukan analisa terhadap arus kas perusahaan, dan menjadi media perbandingan antara teori yang telah diperoleh dari literatur dan perkuliahan dengan aplikasinya pada perusahaan tempat diadakan penelitian.

#### **b. Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisa laporan arus kas.

## c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi serta dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.